

## ABSTRAK

Judul : Pola Bimbingan Orang Tua Dalam Mengembangkan  
Perilaku Sopan Santun Siswa SMP Negeri 2 Kota Jambi

Nama : Nurmala Sari

NIM : A1E118002

Pembimbing 1 : Drs. Rasimin, M.Pd

Pembimbing 2 : Dr. Siti Amanah, S.Pd, M.Pd, Kons.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena rendahnya perilaku sopan santun siswa. Permasalahan sopan santun erat kaitannya dengan keluarga, permasalahan pada penelitian ini tentang bagaimana perilaku sopan santun anak dan pola atau cara bimbingan yang seperti apa yang diterapkan orang tua di rumah yang mana hal ini dapat menjadi contoh bagi anak-anaknya dalam berperilaku sehari-hari dalam lingkungannya terutama di lingkungan sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan dan mendeskripsikan pola atau cara bimbingan orang tua dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa SMP Negeri 2 Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif studi kasus dengan teknik *snowball sampling*. Subjek utama dalam penelitian ini yaitu enam orang partisipan diantaranya tiga siswa beserta masing-masing orang tuanya dan subjek tambahan yang disebut informan terdiri dari enam orang diantaranya satu orang guru pembimbing kelas VII D dan VII E, wali kelas VII D dan VII E, serta tiga orang teman sebaya yang akrab dan berada dalam satu kelas dengan masing-masing partisipan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan keabsahan data menggunakan triangulasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini berdasarkan teori pelaksanaan peranan keluarga yaitu masing-masing orang tua menerapkan pola atau cara bimbingan yang berbeda dalam mengembangkan perilaku sopan santun siswa seperti memberikan contoh secara langsung untuk bersikap ramah dan menyapa orang yang dikenal, mendampingi anak ketika belajar dan beribadah, mengawasi pergaulan anak, bekerja sama menyelesaikan pekerjaan rumah, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan terkait dirinya sendiri dan mengajarkan anak berbicara dan bersikap lemah lembut kepada sesama manusia. Adapun kesibukan orang tua dalam bekerja dari pagi hingga petang mengakibatkan anak menjadi terabaikan dan tanpa disengaja orang tua memberikan contoh negatif seperti mengucapkan bahasa kasar, memukul, membiarkan anak dengan pergaulan yang tidak orang tua ketahui, serta tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan terkait diri anak itu sendiri. Sehingga hal ini berdampak dan menjadi salah satu faktor permasalahan sopan santun yang dilakukan anak di lingkungan sekolahnya.

**Kata kunci: Bimbingan Orang Tua, Perilaku Sopan Santun**